

Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM di Masa Pandemi COVID-19

Oleh:

Wulanda Fuan Ertiyant

Fitri Nur Latifah, SE. M.E.Sy

Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2022

Pendahuluan

- Pembiayaan merupakan hal yang penting bagi kegiatan usaha, pengadaan jasa ataupun kegiatan lain dengan modal terbatas. Dengan adanya sistem pembiayaan, maka pembiayaan dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai kekurangan dalam pemenuhan modal.
- UMKM memiliki jaringan yang luas di berbagai pelosok tanah air, memungkinkan warganya menjangkau dan mengembangkan potensinya, yang pada gilirannya memungkinkan masyarakat untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan lebih maju. Upaya mikro, kecil, serta menengah (UMKM) adalah sector yang mempunyai tantangan pengembangan yang amat banyak, mulai dari segi penjualan produk sampai dari segi permasalahan investasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bedasarkan pemaparan fenomena yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah?

- Bagaimana peran bank syariah terhadap pembiayaan umkm di masa pandemi covid-19?
- apa saja kendala-kendala bank syariah yang dihadapi dalam mengembangkan umkm?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif
- Adapun Informan dalam penelitian ini adalah karyawan dari pihak Bank Syariah Indonesia dan para nasabah pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo A. Yani
- Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil

- Hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rescheduling, reconditioning, dan restructuring adalah beberapa hal yang dikaji lebih lanjut
- Dalam jangka waktu tersebut, terdapat perubahan jadwal pembayaran angsuran pembiayaan nasabah. Bank menggunakan cara ini untuk memberikan keringanan kepada nasabah dengan memperpanjang jangka waktu pembayaran sesuai dengan kesepakatan yang dicapai antara bank dengan nasabah.

Pembahasan

Rescheduling

Jumlah Tenor	60 Bulan
Angsuran Lama	Rp 2.700.000 (15x)
Periode	6 Bulan
Rescheduling	
Angsuran Baru	Rp. 3.116.000 (39x)
Total Angsuran	Rp. 162.000.000

- Mekanisme restrukturisasi hanya tersedia bagi nasabah yang memiliki kredit buruk, goyah, atau tidak dapat diandalkan. Proses penyelesaiannya dilakukan melalui mekanisme billing atau penagihan bagi nasabah dengan kategori pembiayaan berkualitas dalam perhatian khusus, atau Collect 2 (dua). sebelum memulai proses restrukturisasi pembiayaan, bank harus mengumpulkan informasi sedetail mungkin tentang situasi bisnis nasabah saat ini, prospek usaha di masa depan, situasi keuangan, kondisi saat ini dan nilai agunan, serta keluarga dan bisnis nasabah.
- Memahami dan mengetahui keadaan keuangan nasabah sangat penting bagi bank untuk menentukan apakah utang nasabah dapat diselesaikan melalui restrukturisasi atau melalui cara lain seperti penagihan, penjualan aset sukarela, atau lelang.

Temuan Penting Penelitian

- Bank Syariah Indonsia khususnya Bank Syariah Indonesia KC. A. Yani kota Sidoarjo yang berperan penting dalam mempertahankan UMKM di masa pandemi Covid-19 dengan cara menyalurkan program pemerintah yaitu KUR yang merupakan program dari pemerintah yang bekerjasama dengan perbankan syariah Indonesia khususnya Bank Syariah Indonesia KC. A. Yani Kota Sidoarjo untuk membantu dan mendorong para pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan OJK pasal 7 ayat 1 tahun 2020 ;
- Memberikan restrukturisasi keringanan kepada pengusaha yang terdampak covid-19 dan memperoleh proses pembiayaan bagi para pengusaha yang terdampak covid-19 asalkan usahanya tidak terdampak secara signifikan seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan POJK pasal 5 ayat 2 tahun 2020.

Manfaat Penelitian

- Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya
- Penjelasan peran bank syariah terhadap pembiayaan umkm dimasa pandemi covid-19
- Analisa kendala bank syariah dalam mengembangkan umkm

Referensi

- [1] H. M. Muttagin, A. M. Kosim, and A. Devi, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 110–119, 2020, doi: 10.47467/elmal.v3i1.393.
- [2] S. Irmawati, "Model Inklusi Keuangan Pada Umkm Berbasis Pedesaan," *JEJAK J. Econ. Policy*, vol. 6 (2), no. 62, pp. 271–279, 2013, doi: 10.15294/jejak.v7i1.3596.
- [3] M. dan R. Oktafia, "Percepatan Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur.," *J. Ekon. Islam*, vol. 03, no. 110, pp. 85–92, 2017.
- [4] F. L. Maulidah and R. Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 3, p. 571, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i3.1211.
- [5] L. Fransiska, D. Isnaini, and A. Oktarinah, "Peran Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada BSI Kota Bengkulu)," *J. BAABU AL-ILMI Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [6] I. Setiawan, "Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Islam. Bank. J. Pemikir. dan Pengemb. Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 263–278, 2021, doi: 10.36908/isbank.v6i2.165.
- [7] A. D. Cahya, M. L. Widyastuti, and H. Fatharani, "Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19," *J. Ilm. Keuang. dan Perbank.*, vol. 4, no. 2, pp. 138–149, 2021.
- [8] D. A. Legowati and A. Prasetyo, "Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 3, no. 12, p. 1006, 2017, doi: 10.20473/vol3iss201612pp1006-1019.
- [9] M. Ilham and I. Hariyani, "Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syari'ah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid19," *Widya Yuridika*, vol. 3, no. 2, p. 257, 2020, doi: 10.31328/wy.v3i2.1658.
- [10] M. Ulpah, "Mariya Ulpah Madani Syari' ah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020," *Madani Syari'ah*, vol. 3, no. 2, pp. 147–160, 2020.
- [11] A. Amrulloh, "Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo)," *OECOMICUS J. Econ.*, vol. 1, no. 2, pp. 19–43, 2015.
- [12] N. R. dan R. V. I. Sinaga, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Umkm Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Medan)," *1st Semin. Nas. Teknol. dan Multidisiplin Ilmu Semnastekmu 2021*, vol. 1 (1), no. 2013, pp. 160–165, 2021.
- [13] P. Satyawidya, "Peran Bank Syaria'ah Dalam Membantu Berkembangnya Kewirausahaan Di Indonesia," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2013.
- [14] P. Leiwakabessy and F. fenolisa Lahallo, "Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong," *J. Dedication to Papua Community*, vol. 1, no. 1, pp. 11–21, 2019, doi: 10.34124/266967.
- [15] Sedinadia Putri, "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia," *Al-Amwal J. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 170–177, 2021.

